

## INTISARI

Kajian Sejarah Islam  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang  
Skripsi, 2024

Pria Harapan, **JEJAK KELUARGA KESULTANAN PALEMBANG DARUSSALAM DI TULUNG SELAPAN OGAN KOMERING ILIR (STUDI KASUS: TOKOH KYAI ABD. RACHMAN BIN SOPA HAMID)**

ix + 74 Halaman

---

---

Skripsi ini merupakan hasil penelitian sejarah dengan judul “**Jejak Keluarga Kesultanan Palembang Darussalam Di Tulung Selapan Ogan Komering Ilir (Studi Kasus: Tokoh Kyai Abd. Rachman Bin Sopa Hamid)**”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jejak perjalanan dan peranan Kyai Abd. Rachman Bin Sopa Hamid di Tulung Selapan melalui bukti sejarah yang ditinggalkan. Dalam penelitian ini digunakan teori Peranan (*Role Theory*) dari Levinson. Melalui teori ini, dapat dianalisis jejak, peran dan kedudukan Kyai Abd. Rachman Bin Sopa Hamid dalam masyarakat desa Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir dimasa Kesultanan Palembang Darussalam hingga pengaruhnya saat ini bagi masyarakat setempat. Selain itu metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif.

Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa Jatuhnya kesultanan Palembang ketangan Belanda yang ditandai dengan tertangkapnya Sultan Mahmud Badaruddin II beserta keluarganya yang kemudian diasingkan ke Ternate (Maluku Utara). Bersamaan dengan itu beberapa keluarga kesultanan dan tokoh-tokoh Mujahid lainnya juga ikut melarikan diri ke daerah-daerah termasuk Kyai Abdurachman bin Sopa Hamid yang pada saat ikut melarikan diri kedaerah Ogan Komering Ilir tepatnya di Tulung Selapan hingga beliau di wafatkan.

Keberadaan Kyai Abd. Rachman Bin Sopa Hamid di Tulung Selapan di tandai dengan adanya beberapa peninggalan berupa Koleksi Pedang dan Tenong serta keberadaan makan Kyai Abd. Rachman Bin Sopa Hamid. Dalam pelariannya di Tulung Selapan, Kyai Abdurachman bin Sopa Hamid kemudian berdakwah dan menyiarkan agama Islam melalui pendidikan kepada masyarakat setempat sehingga beliau dikenal juga sebagai seorang ulama dan berperan besar dibidang politik seperti memimpin Masyarakat setempat dalam menghadapi kolonial Belanda yang datang ke Tulung Selapan hingga saat ini.

**Kata-kata kunci:** Kesultanan Palembang Darusalam, Tulung Selapan, KH. Abd Rachman Bin Sopa Hamid.